

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif disusun untuk membangun/memperoleh ilmu pengetahuan keras (*hard science*) yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan-aturam ketat, termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma, dan prediksi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸³

Penelitian kuantitatif menganggap bahwa gejala sosial bersifat riil dan memiliki pola yang hampir sama. Artinya bahwa gejala sosial memiliki sifat-sifat yang umum yang hampir sama. Gejala sosial bersifat riil sehingga diamati, diukur dengan indikator tertentu.⁸⁴

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 11.

⁸⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.21.

untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.³

Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh aktiva lancar, aktiva tetap, hutang, dan modal sendiri terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity* Bank Central Asia Syariah Tbk.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11.

dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.⁷

Adapun dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu: variabel *independen* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atas timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering

⁴ *Ibid.*, Alik Cholifatun Nisak, *Pengaruh Giro wajib Minimum ...*, Skripsi, IAIN Tulungagung 2016

⁵ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...* hal. 63

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 109.

⁷ Mislahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 14.

disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena asanya variabel bebas.⁸

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Variabel *dependen* (Y_1) dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel *dependen* (Y_2) dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
3. Variabel *independen* (X_1) dalam penelitian ini adalah Perputaran Aktiva Lancar yang diukur dengan satuan unit persen (%).
4. Variabel *independen* (X_2) dalam penelitian ini adalah Perputaran Aktiva Tetap yang diukur dengan satuan unit persen (%).
5. Variabel *independen* (X_3) dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang yang diukur dengan satuan unit persen (%).
6. Variabel *independen* (X_4) dalam penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja yang diukur dengan satuan unit persen (%).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi adalah himpunan semua individu atau

⁸ *Ibid.*, Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah ...*

⁹ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, hal. 119

obyek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT. Bank Central Asia Syariah yang telah dipublikasikan yaitu sejak 2009 sampai dengan tahun 2017 dengan jumlah data sebanyak 30 data.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹¹ Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500.¹²

Dalam pengambilan sampel digunakan teknik pengambilan sampel parametrik. Statistika parametrik adalah statistika yang mempertimbangkan jenis sebaran/distribusi data yang berdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Pada umumnya, data yang digunakan pada statistika parametrik ini bersifat interval dan rasio.¹³

Jadi sampel adalah bagian bagian dari populasi yang mewakili obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

¹⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

¹¹ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, hal.120

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), hal. 81

¹³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 3.

sampel sejumlah 30 sampel, yaitu data laporan keuangan triwulan Bank Central Asia Syariah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 kuartal II.

3. *Sampling*

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁴

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini pertimbangan diambil secara sengaja dengan persyaratan sampel yang diperlukan, tujuan teori *purposive sampling* ini untuk mengetahui pengaruh variable perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio hutang, dan perputaran modal kerja terhadap ROE dan ROA Bank Central Asia Syariah Tahun 2010 – 2017 kuartal II.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Hal yang lebih ditonjolkan data adalah aspek

¹⁴ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktiki*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 108.

materi.¹⁶ Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Dan juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.¹⁷

Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.¹⁸ Sumber primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder. Misalnya diperoleh dari data laporan keuangan perbankan atau perusahaan.
2. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Misalnya diperoleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dalam berbagai masalah.¹⁹

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. *Data time series* adalah data yang

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 119

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal 37.

¹⁸ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hal. 187

¹⁹ *Ibid.*, M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 122

dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.²⁰

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan triwulan Bank Central Asia Syariah dari Januari 2010 sampai dengan Juni 2017 melalui *website* resmi Bank Central Asia Syariah, yaitu www.bankcentralasiasyariah.com (*data terlampir : sudah diolah*). Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.²¹ Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap ROE dan ROA.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.²² Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak

²⁰ *Ibid.*, Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal.38.

²¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 11

²² *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 331.

langsung yaitu dengan membuka dan *mendownload website* Bank Central Asia Syariah untuk mengambil yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²³ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.²⁴ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.²⁵

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Koefisien varians dapat dihitung dengan melihat output pada bagian *descriptive statistics* dengan rumus:

²³ *Ibid.*

²⁴ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.109

²⁵ *Ibid.*, Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal.153.

$$\text{Koefisien Varians} = (\text{Standar Deviasi}/\text{Mean}) \times 100\%$$

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians <30%.²⁶ Analisis koefisien varians digunakan untuk menguji normalitas variabel X1 yaitu Aktiva Tetap, sedangkan Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. <0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. >0,05% maka data berdistribusi normal²⁷, digunakan untuk menguji X2 (Aktiva Tetap), X3 (Hutang), X4 (Modal), dan variabel Y1 (*Return on Assets*), Y2 (*Return on Equity*).

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁸ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen

²⁶ M. Sopiudin Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (deskriptif, bivariat, dan Multivariat dilengkapi Aplikasi dengan menggunakan SPSS) seri 3*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011) hal. 45 – 53.

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²⁹

c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan

²⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS ...*, hal. 185.

menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.³⁰

2. Model Analisis Jalur

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara langsung.³¹ Sedangkan menurut Paul Weblay, analisis jalur merupakan pengembangan langsung untuk regresi berganda dengan tujuan memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seprangkat variabel.³²

David Garson dari *North Carolina State University* mendefinisikan analisis jalur sebagai ”Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks kolerasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Modelnya digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab.³³

³⁰ *Ibid.*, 186.

³¹ Danang Sunyoto, *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 1.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

Model persamaan analisis regresi untuk dua jalur sebagai berikut:³⁴

$$Y_1 = b_1 Y_1 X_1 + b_2 Y_1 X_2 + b_3 Y_1 X_3 + b_4 Y_1 X_4 + E_1$$

$$Y_2 = b_1 Y_2 X_1 + b_2 Y_2 X_2 + b_3 Y_2 X_3 + b_4 Y_2 X_4 + E_2$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.³⁵
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa

³⁴ *Ibid.*, Dhal. 61.

³⁵ *Ibid.*, Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, hal 98 – 99.

tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁶

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .³⁷
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁸

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang

³⁶ *Ibid.*, V. Wiratna Sujarweni, *SPSS ...*, hal. 155.

³⁷ *Ibid.*, Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, hal 98.

³⁸ *Ibid.*, V. Wiratna Sujarweni, *SPSS ...*, hal. 154.

diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut da